

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TERHADAP KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DI SMP PONDOK PESANTREN HIDAYATUSSALIKIN ALMUSTHAFAWIYAH KECAMATAN GAJAH PUTIH KABUPATEN BENER MERIAH TAHUN 2025

Desinta Rahayu<sup>1</sup>, Iswahyudi Haryono<sup>2</sup>, Zulfikar<sup>3</sup>, Elvina Sari<sup>4</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Payung Negeri Aceh Darussalam

[desintarahayu871@gmail.com](mailto:desintarahayu871@gmail.com)

### Abstrak

Salah satu masalah kesehatan yang terjadi pada remaja yaitu anemia. Anemia remaja adalah dimana keadaan jumlah hemoglobin dalam darah kurang dari normal yaitu  $<12\text{g/dL}$ . Anemia dapat dicegah dengan pemberian Tablet Tambah Darah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah tahun 2025. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara total populasi sebanyak 36 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji *Chi-square* menunjukkan nilai  $p(0,000) < \alpha(0,05)$  berarti ada hubungan pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah. Dari hasil uji *Chi-square* menunjukkan nilai  $p(0,000) < \alpha(0,05)$  berarti ada hubungan sikap dengan konsumsi tablet tambah darah di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah. Sebagai bahan informasi dan masukan kepada masyarakat agar mau mempelajari tentang hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap konsumsi tablet Tablet Tambah Darah (TTD)

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Tablet Tambah Darah

## ***Abstract***

One of the health problems that occur in adolescents is anemia. Juvenile Anemia is where the amount of hemoglobin in the blood is less than normal, namely  $<12\text{g/dL}$ . Anemia can be prevented by giving tablets add Blood. This study was conducted to determine the relationship of knowledge and attitudes of adolescent girls to the consumption of blood-added tablets (TTD) in Junior High School Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah, Gajah Putih, Bener Meriah in 2025. The research design used is analytical research with cross sectional approach. The sampling technique in this study is by means of a total population of 36 people. Based on the results of research conducted at SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah, Gajah Putih, Bener Meriah, it can be concluded that from the results of Chi-square test showed that the value of  $p(0.000) < \textcircled{3} (0.05)$  means there is a relationship of knowledge with the consumption of tablets added blood at SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah, Gajah Putih, Bener Meriah. From the results of Chi-square test shows the value of  $p(0.000) < \textcircled{3} (0.05)$  means there is a relationship with the consumption of tablet attitude added blood in Junior High School Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah, Gajah Putih, Bener Meriah. As information and input to the public to want to learn about the relationship of knowledge and attitudes of young women towards tablet consumption tablet add Blood (TTD)

***Keywords:*** Attitude, knowledge, tablet Add Blood

## **A. PENDAHULUAN**

Remaja saat ini memiliki tiga masalah gizi atau *triple burdeon of malnutrition*, diantaranya yaitu kelebihan berat badan, kekurangan gizi dan kekurangan zat gizi mikro dengan anemia. Remaja putri yang mengalami anemia memiliki banyak risiko yang merugikan pada saat hamil, bersalin, maupun pasca salin. Selain itu, anak-anak yang dilahirkan memiliki kemungkinan untuk mengalami stunting sehingga dapat meneruskan siklus malnutrisi (Khasanah et al. 2022).

Masa remaja adalah masa terjadinya perubahan yang berlangsung cepat dalam hal perkembangan fisik, serta psikososial. Masa ini ditandai dengan banyak perubahan mulai dari pertambahan massa otot, jaringan lemak tubuh, dan perubahan hormon. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi kebutuhan gizi. Beberapa masalah gizi dan kesehatan pada masa remaja mulai dari gangguan makan, obesitas, dan anemia (Naldaroza et al. 2024).

Remaja putri yang sudah menderita anemia memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk mengalami anemia selama kehamilan mereka. Hal ini akan berdampak buruk bagi pertumbuhan dan perkembangan janin yang masih berada di dalam kandungan, serta berpotensi menimbulkan masalah selama kehamilan dan persalinan, bahkan dapat mengakibatkan kematian baik ibu maupun bayinya. Ketika seseorang berusia remaja, kekurangan mikronutrien tertentu dapat berdampak buruk pada pematangan dan perkembangan organ reproduksinya. anemia pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) pada siswa putri dapat mengakibatkan penurunan fokus belajar. Jika hal ini terus berlanjut, maka akan berdampak buruk pada prestasi belajar siswa kelompok mahasiswi. remaja putri yang menderita anemia saat menstruasi lebih cenderung bolos sekolah karena merasa pusing dan lemas (Suryanih 2024).

Salah satu masalah kesehatan yang terjadi pada remaja yaitu anemia. Anemia remaja adalah dimana keadaan jumlah hemoglobin dalam darah kurang dari normal yaitu  $<12\text{g/dL}$ , anemia terjadi ketika tubuh tidak memiliki jumlah eritrosit yang cukup, hal ini menyebabkan tubuh memproduksi eritrosit terlalu sedikit dan penggunaan eritrosit menjadi meningkat. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan tingginya angka kejadian anemia pada remaja putri yaitu, kurangnya asupan zat besi dan zat gizi lainnya, misalnya vitamin A, vitamin C, folat, vitamin B12 (Mutmainnah 2023).

Anemia dapat disebabkan oleh berbagai alasan, seperti kekurangan zat besi, vitamin B12, atau asam folat, serta infeksi virus, faktor keturunan, atau perdarahan. Alasan paling umum untuk anemia adalah kekurangan mineral, terutama zat besi. Dikarenakan remaja putri mengalami siklus menstruasi setiap bulan, mereka berisiko lebih besar terkena anemia daripada remaja laki-laki. Menstruasi menyebabkan kehilangan zat besi sama dengan atau lebih dari 1,3 mg per hari, dan karena remaja putri mengalaminya setiap bulan, kebutuhan mereka akan zat besi jauh lebih tinggi daripada laki-laki. Jika asupan zat besi harian yang direkomendasikan, yang merupakan salah satu mikronutrien, tidak dikonsumsi, maka tubuh akan memiliki jumlah hemoglobin yang lebih rendah dari biasanya. Kekurangan zat besi juga dapat mengakibatkan penurunan daya tahan tubuh, yang pada gilirannya dapat menyebabkan penurunan produktivitas (Mutmainnah 2023).

Adapun faktor yang mempengaruhi anemia remaja putri antara lain, tingkat pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, pola menstruasi, pola makan yang kurang baik, kurangnya asupan vitamin dan asam folat dan sikap remaja putri akibat kurangnya penyampaian informasi atau pengetahuan remaja tentang anemia. Sikap berpengaruh pada kebiasaan konsumsi tablet Fe, karena sikap yang baik terbukti menciptakan kepatuhan dan kesadaran yang tinggi tentang mengonsumsi tablet Fe (Naldaroza et al. 2024).

Remaja putri yang sudah menderita anemia memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk mengalami anemia selama kehamilan mereka. Hal ini akan berdampak buruk bagi pertumbuhan dan perkembangan janin yang masih berada di dalam kandungan, serta berpotensi menimbulkan masalah selama kehamilan dan persalinan, bahkan dapat mengakibatkan kematian baik ibu maupun bayinya. Ketika seseorang berusia remaja, kekurangan mikronutrien tertentu dapat berdampak buruk pada pematangan dan perkembangan organ reproduksinya (Mutmainnah 2023).

Pencegahan dan pengobatan kekurangan zat besi dimulai dengan peningkatan dalam jumlah zat besi yang dikonsumsi. Sumber zat besi yang memiliki nilai biologis tinggi, seperti daging, ayam, dan ikan. Zat besi dalam sereal dan kacang-kacangan mempunyai ketersediaan biologis yang rendah (Desliza 2022).

Menjalankan program pemberian tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri adalah salah satu inisiatif Kementerian Kesehatan untuk mengatasi anemia pada remaja putri. TTD diberikan kepada remaja putri di UKS di sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas atau sederajat (SMA), satu tablet dapat diberikan setiap minggu sepanjang tahun. Pengetahuan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap, jika pengetahuan baik maka berdampak terhadap sikap seseorang, oleh karena itu pengetahuan mempunyai peranan penting terhadap pembentukan sikap (Diatri et al. 2022).

*World Health Organization* menyatakan bahwa lebih dari 30% penduduk di dunia mengalami anemia. Persentase pada negara maju sebesar 4,3-20% dan pada negara berkembang sebesar 30-48% dengan anemia gizi besi. Secara global, sebesar 43% diderita anak-anak, 38% ibu hamil, 29% wanita tidak hamil, dan sebesar 29% semua wanita usia subur didiagnosa anemia (Amir 2023).

Data Nasional Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa selama tahun 2024 terdapat 20,74 % remaja putri mengalami anemia. Jumlah remaja putri yang mengalami anemia terbanyak ditemukan di DKI Jakarta. Data nasional menunjukkan 76,42% remaja putri mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sesuai standar (Kemkes RI 2024).

Kementerian Kesehatan mengungkapkan bahwa selama tahun 2024 di Provinsi Aceh terdapat 17,05 % remaja putri mengalami anemia. Jumlah remaja putri yang mengalami anemia

terbanyak ditemukan di DKI Jakarta. Data nasional menunjukkan 49,08% remaja putri mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sesuai standar (Kemkes RI 2024).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bener Meriah, jumlah remaja putri sebanyak 7896 jiwa. Jumlah remaja putri yang mendapatkan TTD sesuai standar sebanyak 7691 jiwa (97,4%). Jumlah remaja putri yang mengkonsumsi TTD sesuai standar sebanyak 7314 jiwa (92.63%) (Dinkes Bener Meriah 2025).

Data terendah capaian jumlah remaja putri yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) yaitu terdapat di Wilayah Kerja Puskesmas Rongga-Rongga Kecamatan Gajah Putih yaitu dengan jumlah 52,13% saja (Dinkes Bener Meriah 2024).

Berdasarkan hasil survei awal yang peneliti lakukan di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah terhadap 10 siswa putri, menunjukkan bahwa 3 dari 10 orang mengatakan rutin mengkonsumsi tablet Tambah darah, sedangkan 7 orang lagi mengatakan jarang mengkonsumsi tablet Fe dengan alasan karena jika mereka mengkonsumsi tablet tambah darah mereka merasa pusing dan mual. Hasil wawancara, mayoritas mereka belum begitu mengerti tentang pengetahuan secara umum tentang tablet tambah darah bagi remaja.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah tahun 2025”.

**B. METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pembagian kuesioner. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan program SPSS.

**C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1. Hasil Penelitian**

**a. Karakteristik responden**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah, maka dapat dilihat berbagai macam karakteristik antara lain sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah**

| No    | Umur     | Jumlah |      |
|-------|----------|--------|------|
|       |          | f      | %    |
| 1     | 13 Tahun | 11     | 30.6 |
| 2     | 14 Tahun | 17     | 47.2 |
| 3     | 15 Tahun | 8      | 22.2 |
| Total |          | 36     | 100  |

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2025)

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 36 responden dapat dilihat mayoritas berumur 14 tahun yaitu sebanyak 17 responden (47,2%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah**

| No | Kelas | Jumlah |      |
|----|-------|--------|------|
|    |       | f      | %    |
| 1  | I     | 13     | 36.1 |

|              |     |           |            |
|--------------|-----|-----------|------------|
| 2            | II  | 13        | 36.1       |
| 3            | III | 10        | 27.8       |
| <b>Total</b> |     | <b>36</b> | <b>100</b> |

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2025)

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 36 responden dapat dilihat mayoritas responden kelas I dan II yaitu sebanyak 13 responden (36,1%).

#### b. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah, diperoleh hasil data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri  
Tentang Tablet Tambah Darah  
di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah  
Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah**

| No           | Pengetahuan | Jumlah    |            |
|--------------|-------------|-----------|------------|
|              |             | f         | %          |
| 1            | Baik        | 22        | 61.1       |
| 2            | Cukup       | 10        | 27.8       |
| 3            | Kurang      | 4         | 11.1       |
| <b>Total</b> |             | <b>36</b> | <b>100</b> |

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2025)

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 36 responden maka didapatkan hasil bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik tentang tabket tambah darah yaitu sebanyak 22 responden (61,1%).

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Putri  
Tentang Tablet Tambah Darah  
di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah  
Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah**

| No           | Sikap   | Jumlah    |            |
|--------------|---------|-----------|------------|
|              |         | f         | %          |
| 1            | Positif | 23        | 63.9       |
| 2            | Negatif | 13        | 36.1       |
| <b>Total</b> |         | <b>36</b> | <b>100</b> |

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2025)

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 36 responden maka didapatkan hasil bahwa mayoritas responden memiliki sikap positif yaitu sebanyak 23 responden (63,9%).

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Konsumsi Tablet Tambah Darah  
di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah  
Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah**

| No | Konsumsi Tablet Tambah Darah | Jumlah |      |
|----|------------------------------|--------|------|
|    |                              | f      | %    |
| 1  | Ya                           | 28     | 77.8 |
| 2  | Tidak                        | 8      | 22.2 |

|              |           |            |
|--------------|-----------|------------|
| <b>Total</b> | <b>36</b> | <b>100</b> |
|--------------|-----------|------------|

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2025)

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 36 responden maka didapatkan hasil bahwa mayoritas responden mengkonsumsi tablet tambah darah sesuai instruksi sebanyak 28 responden (77,8%).

### c. Analisis Bivariat

**Tabel 5. Hubungan Pengetahuan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah**

| No     | Pengetahuan | Konsumsi Tablet Tambah Darah |      |       |      | $\Sigma$ | %    | p value |
|--------|-------------|------------------------------|------|-------|------|----------|------|---------|
|        |             | Ya                           |      | Tidak |      |          |      |         |
|        |             | Jlh                          | %    | Jlh   | %    | Jlh      | %    |         |
| 1      | Baik        | 22                           | 61,1 | 0     | 0    | 22       | 61,1 | 0,000   |
| 2      | Cukup       | 6                            | 16,7 | 4     | 11,1 | 10       | 27,8 |         |
| 3      | Kurang      | 0                            | 0    | 4     | 11,1 | 4        | 11,1 |         |
| Jumlah |             | 28                           | 77.8 | 8     | 22,2 | 36       | 100  |         |

Sumber : data primer (diolah tahun 2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 22 responden (61,1%) yang terdiri dari remaja yang mengkonsumsi tablet tambah darah sebanyak 22 responden (61,1%) dan yang tidak mengkonsumsi tablet tambah darah sebanyak 0 responden (0%).

Dari hasil uji *Chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) hasil perhitungan menunjukkan nilai  $p (0,000) < \alpha (0,05)$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian didapatkan ada hubungan pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah.

**Tabel 6. Hubungan Sikap dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah**

| No     | Sikap   | Konsumsi Tablet Tambah Darah |      |       |      | $\Sigma$ | %    | p value |
|--------|---------|------------------------------|------|-------|------|----------|------|---------|
|        |         | Ya                           |      | Tidak |      |          |      |         |
|        |         | Jlh                          | %    | Jlh   | %    | Jlh      | %    |         |
| 1      | Positif | 23                           | 63,9 | 0     | 0    | 23       | 63,9 | 0,000   |
| 2      | Negatif | 5                            | 13,9 | 8     | 22,2 | 13       | 36,1 |         |
| Jumlah |         | 28                           | 77,8 | 8     | 22,2 | 36       | 100  |         |

Sumber : data primer (diolah tahun 2025)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap positif terhadap konsumsi tablet tambah darah sebanyak 23 responden (63,9%), yang terdiri dari remaja yang mengkonsumsi tablet tambah darah sebanyak 23 responden (63,9%) dan yang tidak mengkonsumsi tablet tambah darah sebanyak 0 responden (0%).

Dari hasil uji *Chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) hasil perhitungan menunjukkan nilai  $p (0,000) < \alpha (0,05)$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian didapatkan ada hubungan sikap dengan konsumsi tablet tambah darah di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah.

## 2. Pembahasan

### a. Hubungan Pengetahuan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 22 responden (61,1%) yang terdiri dari remaja yang mengkonsumsi tablet tambah darah sebanyak 22 responden (61,1%) dan yang tidak mengkonsumsi tablet tambah darah sebanyak 0 responden (0%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji *Chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) hasil perhitungan menunjukkan nilai  $p (0,000) < \alpha (0,05)$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian didapatkan ada hubungan pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah.

Penelitian terkait pernah diteliti oleh Suryani pada tahun 2024 dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Penggunaan Tablet Fe Pada Wanita Dalam Pencegahan Stunting Di Rw 012 Desa Sukamekar”. Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan dengan sikap penggunaan tablet Fe pada wanita dalam pencegahan stunting di RW 012 Desa Sukamekar dapat disimpulkan karakteristik responden tertinggi pada usia 31-38 tahun 33,3%, pendidikan tingkat SD 38,7%, pekerjaan ibu rumah tangga/tidak bekerja 78,8% dan berpendapatan rendah < Rp. 5,1 Juta 82,7%. Pengetahuan penggunaan tablet Fe pada wanita dalam pencegahan stunting di RW 012 Desa Sukamekar, pengetahuan baik 25,3%, cukup 40% dan kurang 34,7%. Sikap penggunaan tablet Fe pada wanita dalam pencegahan stunting di RW 012 Desa Sukamekar, sikap baik 38,7%, cukup 32% dan kurang 29,3%. Terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap penggunaan tablet Fe pada wanita dalam pencegahan stunting di RW 012 Desa Sukamekar dengan nilai  $p$  value 0,024.

Penelitian terkait pernah diteliti oleh Suryani pada tahun 2024 dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Penggunaan Tablet Fe Pada Wanita Dalam Pencegahan Stunting Di Rw 012 Desa Sukamekar”. Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan dengan sikap penggunaan tablet Fe pada wanita dalam pencegahan stunting di RW 012 Desa Sukamekar dapat disimpulkan karakteristik responden tertinggi pada usia 31-38 tahun 33,3%, pendidikan tingkat SD 38,7%, pekerjaan ibu rumah tangga/tidak bekerja 78,8% dan berpendapatan rendah < Rp. 5,1 Juta 82,7%. Pengetahuan penggunaan tablet Fe pada wanita dalam pencegahan stunting di RW 012 Desa Sukamekar, pengetahuan baik 25,3%, cukup 40% dan kurang 34,7%. Sikap penggunaan tablet Fe pada wanita dalam pencegahan stunting di RW 012 Desa Sukamekar, sikap baik 38,7%, cukup 32% dan kurang 29,3%. Terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap penggunaan tablet Fe pada wanita dalam pencegahan stunting di RW 012 Desa Sukamekar dengan nilai  $p$  value 0,024.

Asumsi peneliti, adanya hubungan pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah dikarenakan mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik tentang tablet tambah darah. Hal ini didukung oleh peran serta tenaga kesehatan yang menurut keterangan pihak sekolah sering datang dan membagikan tablet tambah darah kepada remaja putri yang ada disekolah tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet tambah darah yaitu pengetahuan remaja tentang tablet tambah darah. Pencegahan dan pengobatan kekurangan zat besi dimulai dengan peningkatan dalam jumlah zat besi yang dikonsumsi. Sumber zat besi yang memiliki nilai biologis tinggi, seperti daging, ayam, dan ikan. Zat besi dalam sereal dan kacang-kacangan mempunyai ketersediaan biologis yang rendah (Desliza 2022).

Menjalankan program pemberian tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri adalah salah satu inisiatif Kementerian Kesehatan untuk mengatasi anemia pada remaja putri. TTD diberikan kepada remaja putri di UKS di sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas atau sederajat (SMA), satu tablet dapat diberikan setiap minggu sepanjang tahun. Pengetahuan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap, jika pengetahuan baik maka berdampak terhadap sikap seseorang, oleh karena itu pengetahuan mempunyai peranan penting terhadap pembentukan sikap (Diatri et al. 2022).

#### **b. Hubungan Sikap dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap positif terhadap konsumsi tablet tambah darah sebanyak 23 responden (63,9%), yang terdiri dari remaja yang mengkonsumsi tablet tambah darah sebanyak 23 responden (63,9%) dan yang tidak mengkonsumsi tablet tambah darah sebanyak 0 responden (0%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji *Chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) hasil perhitungan menunjukkan nilai  $p(0,000) < \alpha(0,05)$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian didapatkan ada hubungan sikap dengan konsumsi tablet tambah darah di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah.

Penelitian terkait pernah diteliti oleh Desliza pada tahun 2022 dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi Di SMA Swasta Tunas Bangsa Kwala Begumit Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat”, Penelitian yang bersifat analitik dengan desain Cross Sectional yaitu peneliti melakukan pengambilan sampel dari suatu populasi dengan menggunakan Kuesioner sebagai alat pengumpulan data untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi di SMA Swasta Tunas Bangsa Kwala Begumit Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Tahun 2022 (Hermanto, 2015). Kesimpulan, Dari total 39 responden remaja putri, didapatkan hasil mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 18 responden (46,2%) dan minoritas responden berpengetahuan baik 10 orang dengan (25,6%). Dari 39 responden mayoritas responden tidak mengkonsumsi tablet zat besi 29 orang (74,4%). Dari hasil uji statistik didapatkan  $p\text{ value} = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap Remaja dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi.

Penelitian terkait pernah diteliti oleh Muthmainnah pada tahun 2023 dengan judul “Pengetahuan Dan Sikap Berhubungan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri”. Penelitian dilakukan di pondok pesantren Al-Fatah Natar Lampung Selatan pada bulan April 2023. Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitas pada siswa SMA sebanyak 30 orang dan dihasilkan pertanyaan yang valid ( $r = 0,365-0,87$ ) dan reliabel ( $\alpha\text{ cronbach} = 0,7-0,8$ ). Analisis data dalam

penelitian ini meliputi analisis univariat menggunakan persentase dan analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.

Asumsi peneliti, adanya hubungan sikap dengan konsumsi tablet tambah darah dikarenakan mayoritas sikap remaja berada dalam kategori positif. Mereka merespon baik akan perlunya mengonsumsi tablet tambah darah untuk mencegah terjadinya anemia pada remaja terlebih lagi pada saat menstruasi berlangsung.

Adapun faktor yang mempengaruhi anemia remaja putri antara lain, tingkat pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, pola menstruasi, pola makan yang kurang baik, kurangnya asupan vitamin dan asam folat dan sikap remaja putri akibat kurangnya penyampaian informasi atau pengetahuan remaja tentang anemia. Sikap berpengaruh pada kebiasaan konsumsi tablet Fe, karena sikap yang baik terbukti menciptakan kepatuhan dan kesadaran yang tinggi tentang mengonsumsi tablet Fe (Naldaroza et al. 2024).

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah maka dapat disimpulkan bahwa Dari hasil uji *Chi-square* menunjukkan nilai  $p (0,000) < \alpha (0,05)$  berarti ada hubungan pengetahuan dengan konsumsi tablet tambah darah di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah. Dari hasil uji *Chi-square* menunjukkan nilai  $p (0,000) < \alpha (0,05)$  berarti ada hubungan sikap dengan konsumsi tablet tambah darah di SMP Pondok Pesantren Hidayatussalikin Almusthafawiyah Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Aidha, And Apriadi. 2021. *Buku Ajar Dasar Promosi Kesehatan*. Cetakan Pe. Medan: Cv. Merdeka Kreasi Group.
- Alifariki, Amanupunyo, Terok, And Ramadhan. 2023. *Bunga Rampai Promosi Kesehatab*. Cetakan Pe. Cilacap: Pt Media Pustaka Indo.
- Amir. 2023. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah ( Ttd ) Pada Remaja Putri Di Indonesia : Literatur Review."
- Anwar, Syaiful. 2024. *Pengetahuan Dan Sikap Dalam Memengaruhi Perilaku Manajemen Pengelolaan Pasien Hiv/Aids*. Cetakan I. Yogyakarta: Penerbit Deepublish Digital.
- Badu, Hanpi, Arda. 2024. *Epidemiologi Dan Perilaku Kesehatan*. Cetakan Pe. Jakrta: Rizmedia.
- Bariah, Sarrul. 2024a. *Buku Ajar Konsep Dasar Penelitian*. Jambi: Pt Sonpedia Publishing Indonesia.
- Bariah, Sarrul. 2024b. *Buku Ajar Konsep Dasar Penelitian*. Cetakan I. Edited By Agusdi. Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Desliza. 2022. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Sma Swasta Tunas Bangsa Kwala Begumit Kecamatan Binjai Kabupaten Langkakat Tahun 2022 Judul " Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Sma Swast." 2(2).
- Diatri, Devita, Shofa Chasani, Gita Nurtaningtyas Aini, And Nacha Ariyanti Putri. 2022. "Analisis Sikap Dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Smpn 36 Semarang Analysis Of Attitudes And Knowledge Of Teenage Girls ' Compliance In Consuming Fe Tablets In Public Junior High Schools 36 Semarang." 827–34.
- Dinkes Bener Meriah. 2024. "Data Distribusi Dan Konsumsi Ttd Bagi Rematri."
- Hadriani. 2024. *Bunga Rampai Metodologi Penelitian*. Cetakan I. Cilacap: Pt. Media Pustaka Indo.
- Hafsah. 2023. "Jurnal Riset Kesehatan Nasional." 7(2):169–76.
- Ismail, B. 2024. *Buku Ajar Falsafah Dan Teori Keperawatan*. Cetakan I. Makassar: Pt Nas Media Indonesia.
- Iswahyudi. 2023. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. I. Edited By Efitra. Jambi: Pt Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jusdienar. 2024. *Buku Ajar Statistik Ekonomi*. I. Edited By Efitra. Jambi: Pt Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kemkes Ri. 2024. "Data Anemia Rematri Tahun 2024."
- Khasanah, Poltekkes Ummi, Erin Rizkiana, Politeknik Kesehatan, Ummi Khasanah, And Daerah Istimewa Yogyakarta. 2022. "Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap

Konsumsi Tablet Tambah Darah ( Ttd ) Sebagai Pencegahan Stunting.” 9(1):24–29.

Liliweri, Alo. 2022. *Filsafat Ilmu*. Cetakan I. Jakarta: Penerbit Kencana.

Mutmainnah. 2023. “Pengetahuan Dan Sikap Berhubungan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri.” 5:1321–28.

Naldaroza, Sari, Dewi Anggriani Harahap, And Syukrianti Syahda. 2024. “Hubungan Sikap Dan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Smpn 6 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Tahun 2023.” 3(3).

Neherta. 2024. *Mengubah Perilaku Kesehatan Strategi Efektif Dan Efisien*. Cetakan Pe. Jawa Barat: Pt. Adab Indonesia.

Purba, Sinaga, Adiansyah, Sihura. 2022. *Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku*. Cetakan I. Meda: Umsu Press.

Suryanih. 2024. “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Penggunaan Tablet Fe Pada Wanita Dalam Pencegahan Stunting.” 7(2):78–85.

Wada, H. 2024. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Cetakan I. Jambi: Pt Sonpedia Publishing Indonesia.

Zulmiyetri. 2020. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Kencana.